

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil lapangan, maka dapat peneliti simpulkan:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Pandeglang sudah berjalan dengan baik sejak tahun ajaran 2023-2024 untuk kelas 7. Proses implementasi ini diawali dengan pelatihan guru untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Kurikulum dirancang agar sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan fokus pada penguatan karakter, literasi, dan numerasi.
2. Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah ini didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kepemimpinan kepala madrasah yang proaktif dan keterlibatan guru, khususnya guru muda yang adaptif terhadap teknologi, juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Selain itu, kolaborasi antara madrasah dan orang tua turut berkontribusi, meskipun pemahaman orang tua tentang kurikulum ini masih perlu ditingkatkan. Hambatan yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka mencakup keterbatasan pemahaman dari beberapa guru tentang prinsip dan tujuan kurikulum ini. Hal ini menyebabkan adanya keraguan dalam pelaksanaan. Tantangan juga muncul dalam proyek P5RA karena keterbatasan lahan serta keterbatasan sumber daya manusia untuk pengajaran informatika dan fasilitas bagi siswa berkebutuhan khusus.
3. Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Pandeglang telah berhasil meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam pembentukan karakter siswa sesuai nilai Pancasila dan ajaran Rahmatan lil alamin. Penerapan pendekatan aktif seperti project-

based learning, integrasi teknologi, serta kegiatan keagamaan seperti muroja'ah dan zikir Jumat, mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam. P5RA turut memperkuat karakter siswa melalui tema ketahanan pangan, menanamkan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kemandirian, serta membekali mereka dengan sikap moderat dan nilai-nilai keberagaman global. Upaya peningkatan profesionalisme guru juga turut mendorong pencapaian prestasi siswa yang berkesinambungan, meskipun masih diperlukan perbaikan untuk memaksimalkan dampak positif Kurikulum Merdeka dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

B. Saran-Saran

Dari temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditujukan sebagai berikut:

1. Lakukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, termasuk pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi. Hal ini penting agar guru dapat lebih percaya diri dan inovatif dalam mengelola kelas.
2. Kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan serta semua pihak yang bersangkutan diharapkan dapat terus bekerja sama dalam implementasi kurikulum merdeka guna meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.
3. Untuk para peneliti agar melakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih dalam tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran”